

Analisis Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Koperasi Tekad Waras Dinas Pendidikan Di Kabupaten Lebak

Hayatinufus Siatan*, Lita Mulyati, Khaeriyatun Nisa*****

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

*** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Keywords:

*Savings,
Net Income.*

Abstract

Deposits member is an important problem in running a business case for the cooperative. Availability of member savings that act as sufficient capital will determine the smoothness of the cooperative effort and conversely the lack of capital could hamper the smooth operation of the business. This research was conducted at the Cooperative Tekad Waras Rangkasbitung determination using quantitative research method possible with a sample size of 10 years from 2004 to 2013 with the collection of data through observation and documentation as well as the use of data analysis with SPSS version 20. From the analysis results obtained by using the product moment correlation shows a very strong relationship in both variables. Coefficient of determination shows that a variable Y can be affected by variables X, based on the results obtained by linear regression analysis of the linear regression equations with constant coefficients and coefficients of variables that exist in column B.

Corresponding Author:

Hayati.nufus@gmail.com

Simpanan anggota merupakan satu masalah yang penting dalam menjalankan suatu usaha demikian halnya bagi koperasi. Tersedianya simpanan anggota yang berperan sebagai modal yang cukup akan sangat menentukan kelancaran kegiatan usaha koperasi dan sebaliknya

kurangnya modal bisa menghambat kelancaran kegiatan usaha. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Tekad Waras Rangkasbitung dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 10 tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013 dengan pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi serta menggunakan analisis data dengan SPSS versi 20. Dari hasil analisis dengan menggunakan *product moment* menunjukkan hubungan yang sangat kuat pada kedua variabel tersebut. Koefisien determinasi diperoleh keterangan bahwa variabel Y dapat dipengaruhi oleh variabel X. Berdasarkan hasil analisa regresi linier diperoleh persamaan regresi linier dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*.

Pendahuluan

Salah satu faktor yang penting untuk menjamin kelancaran suatu usaha adalah apabila modal yang diperlukan untuk suatu usaha telah terpenuhi. Modal sangat memegang peranan yang sangat penting dalam kelancaran usaha, tetapi untuk mendapatkan modal tersebut tidak mudah, khususnya bagi para pengusaha ekonomi lemah misalnya mencari pinjaman modal atau kredit kepada pihak kreditur yang bersedia meminjamkan modalnya. Modal koperasi memang masih terbatas sebagian besar modalnya berasal dari dalam koperasi itu sendiri yaitu berasal dari simpanan, apabila modal yang berasal dari simpanan sudah besar, maka diharapkan koperasi mampu untuk manjalkan usahanya, misalnya memberikan pinjaman kepada anggota bila koperasi itu bergerak dalam usaha Simpanan Anggota. Perlu ditekankan bahwa keuntungan dari usaha koperasi yang disebut sisa hasil usaha (SHU) sebagian besar akan dikembalikan kepada anggota yang sesuai dengan jasa – jasa yang diberikan kepada koperasi.

Koperasi pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak sebagai salah satu koperasi yang ada di diharapkan dapat turut serta dalam pembangunan ekonomi. Kegiatan utama Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak

adalah memberikan pelayanan kepada para anggotanya melalui beberapa unit usaha Simpanan Anggota dan lain-lain. Pada penelitian ini penulis akan meneliti hanya pada unit usaha Simpanan Anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota saja. Namun disamping itu ada beberapa gejala-gejala pada koperasi Republik Indonesia (KPRI) Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak yang belum terlaksanakan dengan baik, diantaranya yaitu terdapat kecilnya nilai simpanan anggota pada Koperasi Tekad Waras sehingga berdampak pada kecilnya perolehan permodalan koperasi untuk digunakan dalam berbagai usahanya, kecilnya peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan rendahnya simpanan anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Tekad Waras.

Pachta et al (2005) mengatakan SHU adalah laba atau keuntungan yang diperoleh dari menjalankan suatu usaha sebagaimana layaknya perusahaan bukan koperasi. Shu tersebut merupakan hasil akhir dari komponen-komponen yang menghasilkan dikurangi dengan jumlah komponen-komponen biaya. Sedangkan Menurut Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Mengah (2009) pembagian sisa hasil usaha atas dasar simpanan anggota dilakukan berdasarkan pada pembagian antara jumlah nilai partisipasi simpanan anggota dengan total partisipasi modal (simpanan seluruh anggota) dikalikan dengan bagian SHU atas jasa partisipasi simpanan.

Simpanan anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung resiko kerugian dan sifatnya sementara karenanya diakui sebagai kewajiban (PSAK No. 27 Tentang Akun Koperasi). Jenis simpanan koperasi terbagi dalam dua jenis yakni simpanan pokok dan simpanan sukarela. Definisi masing-masing simpanan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 adalah sebagai berikut.

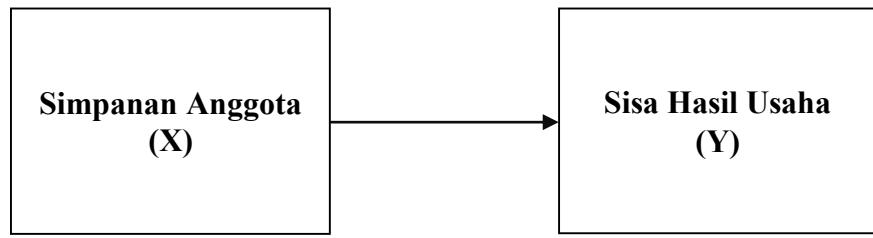
Pertama, simpanan pokok adalah sejumlah nilai uang tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkannya kepada koperasi pada saat masuk dan menjadi anggota koperasi yang sudah ditentukan (dalam anggaran

dasar) jumlahnya dan sama besar bagi setiap anggota. *Kedua*, Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu dan pada kesempatan tertentu. Dari pemaparan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian apakah terdapat hubungan simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Tekad Waras Rangkasbitung.

Kerangka Berpikir.

Tersedianya simpanan anggota yang berperan sebagai modal yang cukup akan sangat menentukan kelancaran kegiatan usaha koperasi dan sebaliknya kurangnya modal bisa menghambat kelancaran kegiatan usaha. Menjaga kelancaran kegiatan usaha, maka diharapkan kegiatan usaha tersebut akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menguntungkan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan SHU. Sebagai badan usaha yang bergerak di bidang kegiatan ekonomi, koperasi sangat memerlukan simpanan anggota yang dijadikan modal sebagai pembiayaan dari usahanya tersebut. Besar kecilnya nilai modal yang ada pada koperasi menentukan pula besar kecilnya lapangan usaha yang dijalankan koperasi tersebut. Sehingga dengan demikian faktor simpanan anggota dalam usaha koperasi merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya simpanan anggota, sesuatu yang bersifat ekonomis tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Disamping simpanan pokok dan simpanan wajib yang merupakan modal sendiri juga bisa didapat dari dana cadangan dan hibah. Dari modal sendiri diharapkan rentabilitas atau keuntungan yang diperoleh koperasi akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang cukup untuk kesejahteraan para anggota koperasi. Dengan demikian semakin tingginya simpanan anggota yang dititipkan pada koperasi maka akan semakin tinggi pula peningkatan simpanan sebagai modal pada koperasi tersebut. Untuk lebih jelas mengenai variabel simpanan anggota dan sisa hasil usaha sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan masih memerlukan pembuktian kebenarannya, sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak.

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak

H_1 : Terdapat Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif atau analisis statistik untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada di antar variabel yang dibahas. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data simpanan anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi pegawai Republik Indonesia (KPRI). Adapun yang menjadi sampling yaitu data pada Simpanan Anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi pegawai Republik Indonesia (KPRI) selama 10 Tahun terakhir yaitu tahun 2004-2013. Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji regresi sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t serta pengujian hipotesis. Dengan pengolahan data menggunakan program SPSS 20.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berikut adalah perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak selama 10 Tahun dari 2004-2013.

Tabel 1
Sisa Hasil Usaha (SHU) KPRI Tekad Waras
Periode Tahun 2004-2013

| No | Tahun | Rupiah | % |
|---------------|--------------|----------------------|------------|
| 1 | 2004 | 384.038.937 | 4 |
| 2 | 2005 | 521.038.999 | 6 |
| 3 | 2006 | 493.269.334 | 5 |
| 4 | 2007 | 720.791.870 | 8 |
| 5 | 2008 | 935.244.611 | 10 |
| 6 | 2009 | 1.139.412.544 | 12 |
| 7 | 2010 | 817.123.339 | 9 |
| 8 | 2011 | 1.239.184.524 | 13 |
| 9 | 2012 | 1.557.766.994 | 17 |
| 10 | 2013 | 1.551.783.522 | 17 |
| Jumlah | | 9.359.654.674 | 100 |

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Republik Indonesia Tekad Waras Kabupaten Lebak.

Simpanan Angota

Berikut adalah Simpanan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak selama 10 Tahun dari 2004-2013 yang terkumpul dari Anggota Koperasi, terdiri dari Simpanan Sukarela, Simpanan Pokok, Simpanan Wajib. Berikut adalah perkembangan Simpanan Anggota pada Tahun 2004-2013.

Tabel 2
Simpanan Anggota KPRI Tekad Waras
Periode Tahun 2004-2013

| No | Tahun | Rupiah | % |
|-----------|--------------|---------------|----------|
| 1 | 2004 | 4.085.247.386 | 0,05 |
| 2 | 2005 | 4.821.595.338 | 0,06 |
| 3 | 2006 | 5.585.400.159 | 0,07 |
| 4 | 2007 | 6.589.289.244 | 0,08 |

| No | Tahun | Rupiah | % |
|---------------|-------|-----------------------|-------------|
| 5 | 2008 | 7.919.083.300 | 0,10 |
| 6 | 2009 | 6.960.928.408 | 0,09 |
| 7 | 2010 | 8.297.486.387 | 0,10 |
| 8 | 2011 | 9.575.752.026 | 0,12 |
| 9 | 2012 | 11.675.018.731 | 0,15 |
| 10 | 2013 | 13.762.547.607 | 0,17 |
| Jumlah | | 79.272.348.586 | 1,00 |

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Republik Indonesia Tekad Waras Kabupaten Lebak

Analisis Data

Berikut adalah perhitungan antara simpanan anggota dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak selama 10 Tahun dari 2004-2013. Perhitungan tersebut akan dimasukan kedalam analisis data sebagaimana tersaji berikut ini.

Tabel 3
Simpanan anggota dengan Sisa Hasil Usaha (SHU)
Periode 2004-2013
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | X | Y | X2 | Y2 | X.Y |
|----------|------------|-----------|---------------------|--------------------|--------------------|
| 2004 | 4.085.247 | 384.038 | 16.689.243.051.009 | 147.485.185.444 | 1.568.890.087.386 |
| 2005 | 4.821.595 | 521.038 | 23.247.778.344.025 | 271.480.597.444 | 2.512.234.215.610 |
| 2006 | 5.585.400 | 493.269 | 31.196.693.160.000 | 243.314.306.361 | 2.755.104.672.600 |
| 2007 | 6.589.289 | 720.791 | 43.418.729.525.521 | 519.539.665.681 | 4.749.500.207.599 |
| 2008 | 7.919.083 | 935.244 | 62.711.875.560.889 | 874.681.339.536 | 7.406.274.861.252 |
| 2009 | 6.960.928 | 1.139.412 | 48.454.518.621.184 | 1.298.259.705.744 | 7.931.364.894.336 |
| 2010 | 8.297.486 | 817.123 | 68.848.273.920.196 | 667.689.997.129 | 6.780.066.652.778 |
| 2011 | 9.575.752 | 1.239.184 | 91.695.026.365.504 | 1.535.576.985.856 | 11.866.118.666.368 |
| 2012 | 11.675.018 | 1.557.766 | 136.306.045.300.324 | 2.426.634.910.756 | 18.186.946.089.788 |
| 2013 | 13.762.547 | 1.551.783 | 189.407.699.927.209 | 2.408.030.479.089 | 21.356.486.471.301 |
| Σ | 79.272.345 | 9.359.648 | 711.975.883.775.861 | 10.392.693.173.040 | 85.112.986.819.018 |

Untuk menguji apakah sampel yang digunakan memiliki distribusi normal dengan menggunakan uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4
Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

| | | Simpanan Anggota | SHU |
|----------------------------------|----------------|---------------------|---------|
| | N | 10 | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 10054.34 | 1261.05 |
| | Std. Deviation | 2704.726 | 310.205 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .170 | .226 |
| | Positive | .170 | .169 |
| | Negative | -.126 | -.226 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .381 | .505 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .999 | .961 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada hasil tabel 4 diperoleh *asymp sig* (2-tailed) variabel simpanan anggota (X) sebesar $0,999 \geq 0,05$ dan *asymp sig* (2-tailed) variabel sisa hasil usaha (SHU) (Y) sebesar $0,961 \geq 0,05$. Dengan demikian, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena melibih nilai 0.05. Sedangkan nilai uji validitas sebagai berikut.

Tabel 5
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 10 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 10 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan data diatas bisa kita ketahui bahwa dari sejumlah sampel sebanyak 10 tahun dari dua variabel tersebut diperoleh nilai validitas data sebesar 100% yang berarti data yang disajikan benar-benar valid.

Tabel 6
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|---|------------|
| .408 | .966 | 2 |

Pada tabel Cronbachs Alpha .408 artinya 0,408, maka apabila didapatkan nilai Croanbach's Alpha kurang dari 0,600 berarti kurang baik, sekitar 0,700 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik. Berdasarkan hasil Uji Realibilitas Pengaruh Simpanan Anggota terhadap SHU pada Koperasi Tekad Waras diperoleh nilai Croanbach's Alpha sebesar 0.408 yang berearti nilai reliabilitasnya kurang baik. Dengan hasil perhitungan menggunakan pengolahan data program SPSS Versi 20 analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil analisis regresi linier sederhana
Coefficients^a

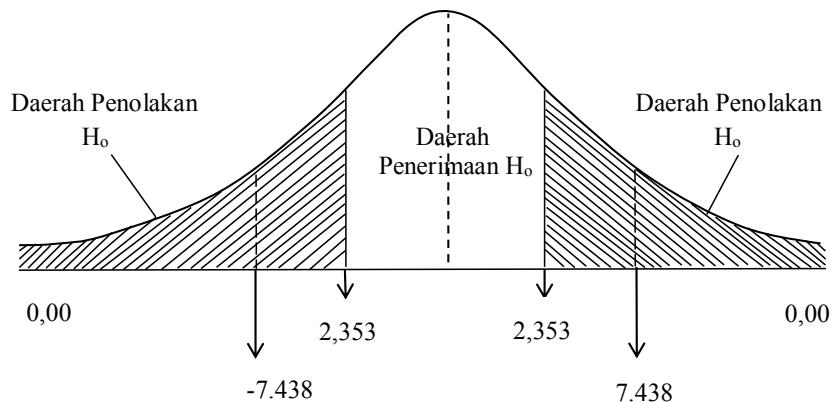
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) -99637.389 | 148200.480 | | -.672 | .520 |
| | Simp_Anggota .131 | .018 | .935 | 7.438 | .000 |

a. Dependent Variable: SHU

Dari tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi adalah sebagai berikut $Y = -99637.389 + 131X$. sedangkan dari hasil korelasi sederhana dari kolom *Standarized Coefficients* diperoleh nilai korelasi sederhana sebesar 0.935 yang berarti dalam penelitian ini antara simpanan anggota dan sisa hasil usaha mempunyai hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan hasil analisa regresi linier diperoleh persamaan regresi linier dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. Dari Tabel *Coefficients* diperoleh persamaan: $Y = -99637.389 + 131 X$. Konstanta sebesar -99637.389 menyatakan bahwa jika variabel SHU bernilai nol, maka simpanan anggota adalah sebesar -99637.389 satuan. Koefisien regresi sebesar 131 pada variabel simpanan anggota, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 131 pada SHU

Sedangkan statistik tabel (t tabel) diperoleh dari Tabel t (terlampir) sebesar 2.353 artinya t hitung $>$ t tabel ($7.438 > 2.353$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, variabel bebas simpanan anggota (X) secara parsial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap SHU (Y). hasil uji t ini sejalan dengan

sig 0.000 yang jauh lebih kecil dari alpha 0.1 atau 10% sehingga disimpulkan bahwa X memiliki pengaruh signifikan terhadap Y. Berdasarkan yang ditunjukkan pada gambar 4.1 maka dinyatakan bahwa hitung jatuh pada daerah penolakan H_0 , maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Uji Hipotesis Dua Pihak

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Simpanan Anggota yang terdapat pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari jumlah simpanan anggota dari tahun ke tahun bertambah. Dikarenakan adanya penambahan jumlah anggota yang masuk tiap tahunnya, sehingga bentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela bertambah.
2. Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak mengalami kenaikan setiap tahunnya, hanya saja pada tahun 2010 dan 2013 mengalami penurunan, kenaikan SHU dipengaruhi oleh adanya peningkatan Simpanan Anggota yang terdapat dalam koperasi.
3. Berdasarkan perhitungan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil

Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tekad Waras Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukan bahwa sebesar 87,4 % Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat dijelaskan oleh simpanan anggota sedangkan sisanya 12,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel simpanan anggota.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa saran yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan atau menambah modal koperasi simpanan anggota akan ditingkatkan baik simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela dengan meningkatkan bagian SHU untuk simpanan.
2. Agar SHU meningkat maka harus ditingkatkan semua jenis usahanya diantaranya meningkatkan pinjaman, meningkatkan jasa sewa gedung, meningkatkan penjualan barang dan usaha lainnya.
3. Mengimbau agar semua peran anggota koperasi untuk berperan aktif baik dalam simpan pinjam, maupun semua usaha yang ada dikoperasi sehingga dengan demikian disatu sisi jumlah simpanan meningkat disisi lain jumlah pendapatan atau penjualan meningkat sehingga SHU bagi anggota akan meningkat.

Daftar Pustaka

Ani Kenangasari dkk, (1996), *Sekilas Tentang Modal Dan Kemandirian Koperasi*, Bandung, Penerbit Pionir Jaya.

Arifin Sitio dan Tamba Halomoan. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Muhammad Firdaus. Agus edhi susanto, 2004. *Perkoperasian Sejarah, Teori, dan Praktek*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pactha Andjar, et al. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia Pemahaman, Regulasi, Pendirian dan Modal Usaha*. Universitas Indonesia: Jakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung

- Sartika Titik. 2009. *Ekonomi Kopearasi*. Ghalia Indonesia: Bogor
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Gramedia: Jakarta
- Widiyanti, Ninik, 2004. Manajemen Koperasi, Cetakan kedelapan, Rineka Cipta,. Jakarta
- _____.2009. *Standar Operasional Manajemen koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi*. Kemenkop & UKM: Jakarta
- Undang –Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Jakarta